

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M. D., & Yusof, H. (2011). Quality and Qualitative Studies: The Case of Validity Reliability, and Generalizability. *Issues in Social and Environmental Accounting*, 25-26.
- Ayzar, B. (2017). *Hukum Pajak Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah) 2019-2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Basri. (2014). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandar Lampung:
- Restu Agung. Brotodihardjo, R. Santoso. (1982). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: Eresco.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2020). *Surat Edaran Nomor 13 Tahun 2020 tentang Panduan Pelaksanaan Tugas Selama Masa Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2020). *Surat Edaran Nomor 18 Tahun 2020 tentang Panduan Pelaksanaan Tugas Terkait Upaya Peningkatan Kewaspadaan atas Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan DJP. (2020). *Nota Dinas Nomor 633 Tahun 2020*. Jakarta: Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan DJP.
- Halim, A. (2004). *Manajemen Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ilyas, W., & Burton, R. (2013). *Hukum Pajak: Teori, Analisis dan Perkembangannya Edisi 6*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Jaya, I Made Adi S. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Penagihan Pajak Aktif di KPP Pratama Denpasar Barat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Politeknik Keuangan Negara STAN*.
- Kajian Kepustakaan*. (n.d.). Retrieved from Repository Universitas

Muhammadiyah Palembang:http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/3454/2/222015153_BAB%20II_SAMPAI%20BAB%20TERA_KHIR.pdf

- Kementerian Keuangan. (2020). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Kementerian Keuangan. (2020). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 189/PMK.03/2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Penagihan Pajak Atas Jumlah Pajak Yang Masih Harus Dibayar*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Kurniasari, Putri. (2016). Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Balikpapan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.13, No.1*. <http://journal.feb.unmul.ac.id>.
- Liyana, F., E., R., & P., F. (2019). *Praktikum Penagihan Pajak dan Sengketa Pajak*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Lubis, I. (2011). *Kreatif Gali Sumber Pajak Tanpa Beban Rakyat*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Mamusu, R. F. (2017). Analisis Efektivitas Penagihan Pajak Aktif Dengan Menggunakan Surat Teguran dan Surat Paksa Di KPP Pratama Kabupaten Poso. *Jurnal EMBA Vol.5, No.2*.
- Mardiasmo. (2006). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Mohamed, Z. M., Abdul Majid, A. H., & Ahmad, N. (2010). Tapping new possibility in accountingresearch, in qualitative research in accounting, Malaysian case. *Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia*. Kuala Lumpur, Malaysia.
- Nasution, H., & Aliffioni, A. (2018). Analisis Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa dan Penyitaan Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Vol. 13 (2) Universitas Negeri Jakarta*, 129-142.
- Nurlan, D. (2006). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Bandung: PT Indeks IKAPI.

- Pekei, Beni. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Buku 1*. Jakarta: Taushia.
- Purnawardhani, R., Rahayu, S. M., & Jauhari, A. (2015). Efektivitas Penagihan Pajak Aktif dengan Surat teguran dan Surat Paksa dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol.1 No.1*, 1-4.
- Republik Indonesia. (1996). *Kepmendagri No 690.900.327 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2000). *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang nomor 19 Tahun 1997 Tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2000). *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 562/KMK.04/2000 tentang syarat-syarat Pengangkatan dan Pemberhentian Jurusita Pajak Pasal 1*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rusdji, M. (2008). *PPSP Penagihan Pajak dengan Surat Paksa (Edisi 2)*. Jakarta: PT Indeks.
- Rosdiana, H., & Irianto, E. (2011). *Panduan Lengkap Tata Cara Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: Visimedia.
- Rusdamayanti, P. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Penagihan Pajak Aktif Dalam Pencairan Tunggakan Pajak. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Soemitro, R. (1991). *Pengantar Singkat Hukum Pajak*. Bandung: Eresco.
- Soemitro, R., & Sugiharti, D. (2010). *Asas dan Dasar Perpajakan I*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suandy, E. (2014). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tanuwijaya, J., & Budiono, D. (2014). Proses Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Berdasarkan Undang-Undang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa. *Tax & Accounting Review, Vol. 4, No. 1*.

- Utara, A. S. (2014). *Modul Pengantar Hukum Pajak Diklat Teknis Substantif (DTS) Dasar Pajak I*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Zuraida, I. (2010). *Bahan Ajar Penagihan dan Sengketa Pajak*. Jakarta: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara